



**PENGARUH MATURITAS, SUKU BUNGA DAN KUPON TERHADAP
PERUBAHAN HARGA OBLIGASI KORPORASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 - 2021**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :
NURFAINDAH LESTARI
NPM. 21701082253



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2023

ABSTRAK

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Maturitas, Suku Bunga dan Kupon Terhadap Perubahan Harga Obligasi Korporasi. Penelitian ini menggunakan Data Sekunder dari laporan keuangan tahunan. Metode metode pengumpulan data menggunakan metode dataset statistik, dimana pengumpulan data dilakukan berdasarkan teknik akses data yang dipublikasikan oleh perusahaan. Populasi dalam penelitian adalah seluruh sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2019-2021 yaitu sebanyak 509, dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan yang memenuhi beberapa kriteria yang telah di tentukan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling target. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Maturitas dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap perubahan harga obligasi korporasi, sedangkan Kupon berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi korporasi.

Kata Kunci: Maturitas, Suku Bunga, Kupon Obligasi Korporasi.



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of maturity, interest rates and coupons on changes in corporate bond prices. This study uses secondary data from annual financial reports. Data collection methods use statistical dataset methods, where data collection is carried out based on data access techniques published by the company. The population in this study is all financial sectors listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2021, namely 509, with a total sample of 10 companies that meet several predetermined criteria. The sampling technique used in this study is the target sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that maturity and interest rates had no significant effect on changes in corporate bond prices, while Coupons had a significant effect on changes in corporate bond prices.

Keywords: Maturity, Interest Rate, Corporate Bond Coupon.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah pasar modal di Indonesia. Menurut Sari (2019), Bursa Efek Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana investasi bagi masyarakat yang merupakan salah satu alternatif investasi. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan self-regulatory organization (SRO) yang menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Prayoga (2018) menyatakan bahwa tujuan mendirikan usaha adalah memaksimalkan atau memaksimalkan keuntungan, memperkaya pemilik usaha atau pemegang saham, dan memaksimalkan nilai usaha yang tercermin dari harga pasar. Bursa Efek Indonesia memiliki visi dan misi: Visi menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas terbaik. Misinya adalah menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk menciptakan pasar yang teratur, adil, dan efisien yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

Pasar modal Indonesia memiliki berbagai macam surat berharga yang dapat dijadikan investasi. Jenis sekuritas alternatif yang dapat digunakan sebagai investasi adalah obligasi. Obligasi korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan swasta yang menyatakan hutang dan dilunasi

pada akhir tanggal jatuh tempo, membayar bunga secara berkala (Tandelin, 2010:245).

Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Banyak negara berlomba-lomba untuk melacak dan memajukan pasar modal melalui berbagai kebijakan. Kalsum dkk. (2016), pasar modal dianggap efisien informasi jika harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang relevan. Selain itu, terdapat pula investasi di pasar modal, termasuk investasi obligasi. Obligasi memiliki beberapa keunggulan dibandingkan saham dalam hal imbal hasil. Harga obligasi dan harga saham memiliki karakteristik yang berbeda, dimana harga obligasi memiliki karakteristik yang berbeda yaitu suku bunga pasar, likuiditas, callability, kupon, tenor dan peringkat (Tandelilin, 2010).

Obligasi yang masuk dalam kategori investment grade harus memiliki peringkat minimal A. Dan jika suatu obligasi berperingkat di bawah A, maka obligasi tersebut tergolong non-investment grade, biasa disebut dengan junk bond atau obligasi berisiko tinggi.

Menurut Tandelilin (2010: 275), harga obligasi premium dan obligasi diskon mengikuti kurva mulus dari waktu ke waktu, yaitu harga obligasi premium turun dan harga obligasi diskon naik. Hal ini karena perusahaan yang menerbitkan obligasi memiliki seri yang berbeda. Pada saat jatuh tempo, obligasi dihargai dengan nilai nominalnya.

Menurut Fabozzi (2000), harga obligasi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jatuh tempo, kupon dan suku bunga. Menurut Keown (2011), maturitas adalah jatuh tempo (maturity) obligasi, yaitu lamanya waktu

sampai penerbit obligasi mengembalikan nilai nominal obligasi dan obligasi tersebut kadaluwarsa.

Menurut Bodie (2009), nilai obligasi jatuh saat mendekati tanggal jatuh tempo karena semakin sedikit pembayaran bunga yang tersisa di pasar. Dengan demikian, ketika suku bunga naik, harga obligasi yang bertanggal lebih panjang akan mengalami penurunan harga yang lebih besar daripada obligasi yang bertanggal lebih pendek (Tandelilin, 2010).

Menurut Mishkin (2008), suku bunga adalah biaya pinjaman atau harga yang dibayarkan untuk dana yang dipinjam, biasanya dinyatakan dalam persentase per tahun. Jadi suku bunga merupakan faktor makro yang dapat mempengaruhi perubahan harga obligasi. Menurut Tandelilin (2010), tingkat bunga yang tinggi menyebabkan tingkat pengembalian tersirat atas suatu investasi meningkat.

Menurut Sitorus (2015), perubahan suku bunga mempengaruhi nilai semua efek utang, termasuk obligasi, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan emiten tentang kapan waktu yang tepat untuk menerbitkan efek utang dan keputusan investor atau kreditur tentang apakah akan menerbitkannya. Beli surat utang jangka pendek dan jangka panjang. Catatan Istilah.

Oleh karena itu, suku bunga SBI, perubahan nilai tukar dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Perubahan kondisi ekonomi makro tersebut mempengaruhi perubahan harga obligasi dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan investasi pada instrumen obligasi (Hadian, 2013).

Menurut Tandelilin (2010), kupon adalah bunga yang dibayarkan penerbit obligasi secara berkala kepada pemegangnya. Tingkat kupon obligasi menunjukkan persentase bunga atas nilai nominal obligasi yang dibayarkan setiap tahun (Keown et al., 2011). Kupon obligasi umumnya dibayarkan setiap tiga bulan sekali, baik kupon tetap maupun variabel (Manurung, 2006:11). Ketika suku bunga pasar turun, maka harga obligasi dengan kupon yang lebih rendah akan meningkat lebih banyak daripada obligasi dengan kupon yang lebih tinggi (Tandelilin, 2010).

Menurut Nurfaizah dan Adistien F.S. (2004) menemukan bahwa kupon yang tinggi memberikan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Sehingga nilai kupon yang tinggi menjadi daya tarik investor karena nilai kupon yang tinggi menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi. Jika kupon obligasi cukup tinggi, maka harga obligasi akan cenderung naik. Sebaliknya, ketika kupon obligasi yang dikutip rendah, harga obligasi cenderung turun karena daya tarik investor atau calon pembeli obligasi sangat kecil.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengaruh jatuh tempo terhadap harga obligasi. Penelitian Dhar (2016) antara lain menemukan bahwa tenor berpengaruh positif terhadap yield obligasi dan Indarsih (2013) menemukan bahwa tenor berpengaruh positif terhadap yield obligasi hingga jatuh tempo. Hal yang sama dapat ditemukan dalam penelitian Yuliani (2016), Sari & Abundanti (2015) dan (Andrew & Wijaya, 2012). Berbeda dengan penelitian Susanti & Permana (2016) dan Purnamawati (2013) yang menemukan bahwa maturitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan imbal hasil obligasi. Hal ini berbeda

dengan penelitian Che-Yahya (2016) yang menemukan bahwa kematangan tidak berpengaruh terhadap hasil.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang ada, menarik untuk dilakukan penelitian dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh jatuh tempo, suku bunga dan kupon terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di BEI dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang disajikan pada latar belakang, permasalahan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jatuh tempo, suku bunga dan kupon terhadap harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jatuh tempo terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana suku bunga mempengaruhi perubahan harga obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh kupon terhadap perubahan harga obligasi korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Menentukan dampak jatuh tempo, suku bunga dan kupon terhadap perubahan harga perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh jatuh tempo terhadap perubahan harga pada yayasan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap perubahan harga perseroan persekutuan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menentukan dampak kupon terhadap perubahan harga bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Manfaat

Penulis sangat berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan informasi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berbagai pihak antara lain:

1. Keunggulan teoretis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan pengetahuan dan pengembangan wawasan, serta dapat memajukan pemikiran ilmiah dalam disiplin ilmu yang diminati terhadap praktik yang ada di dunia investasi, khususnya yang terkait dengan dampak suku bunga jatuh tempo dan kupon terhadap harga oleh perusahaan Obligasi yang tercatat di BEI.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penilaian dan masukan yang konstruktif dalam pengambilan keputusan obligasi bagi investor dan calon investor. Hasil penelitian ini dimaksudkan sebagai acuan bagi perusahaan untuk mengembangkan program pemecahan masalah sehingga dapat memilih obligasi yang tepat dan memudahkan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh maturitas, suku bunga dan kupon terhadap perubahan harga obligasi. Dari hasil pengujian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Maturitas, Suku Bunga dan Kupon berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga obligasi.
2. Maturitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
3. Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.
4. Kupon berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga obligasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini ialah tahun 2019 -2021 sehingga hasil yang diperoleh kurang akurat.
2. Nilai *R square* yang kecil yaitu 0,191 atau 19,1% yang berarti masih memungkinkan terdapat variabel lain selain dari variabel maturitas (X1), Suku bunga (X2) dan Kupon(X3) yang berpengaruh terhadap perubahan harga obligasi.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampai pada tahun 2023 agar hasilnya lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lainya sebagai variabel independen ataupun dependen, seperti likuiditas dan rating karena sangat memungkinkan adanya pengaruh bisa terjadi pada vaktor lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Anshari, B. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 97–115.
- Bareksa, B. (2019). *Istilah-Istilah Penting Seputar Obligasi Dan Pengertiannya*. Jakarta: Bareksa.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, M., & Prayoga, M. D. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(3), 225–238.
- Damena, H., Safitri, E., & Aprilia, R. (2014). Analisis Pengaruh Coupon (Bunga Obligasi), Jangka Waktu Jatuh Tempo, Dan Liquiditas Obligasi terhadap Tingkat Perubahan Harga Obligasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Manajemen* (pp. 1–8). STIE MDP.
- Efek, B. E. (2021). PT Bursa Efek Indonesia.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Erlangga.
- Faychuk, V. (2016). Credit Ratings Overreliance In Municipal Bonds Market. In *Working Paper* (pp. 1-64)
- Febriani, A., & Sari, M. (2019). Pengaruh Firm Size Dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets Dan Dividend Payout Ratio. Maneggio: *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 184–199.
- Ghozali, I. 2005. *Analisis Multivaritate Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, Penerbit Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indarsih, N. (2013). Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Rating, Likuiditas Dan Maturitas terhadap Yield To Maturity Obligasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(4), 1–14.
- Lestari, D. (2020). In *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Depublish.
- M. S., & Setiawan, P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Medan: Madenatera Qualifiedpublisher.
- Pramono, Cahyo (2017). Analisis Faktor — Faktor Harga Obligasi *Perusahaan Keuangan* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Prayoga, M. F. (2018). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Tax Avoidance Sebagai Variabel Mediating. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*.
- Purwanto, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. . *In Skripsi FB Universitas Katolik Widya Mandala*.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sari, F. A. (2019). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap Return On Assets Dan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Klodangan: LiterasiMedia.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Medhods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wijayanto, S. (2015). *Strategi Jitu Investasi Obligasi Korporasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yanti, T. (2019). Analisis Pengaruh Peringkat, Maturitas, Kupon Obligasi Terhadap Harga Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 1–15.
- Zulfikar, Z. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.

